

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah sosial kemanusiaan merupakan tantangan yang terus dihadapi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Perubahan sosial, seperti jumlah penduduk di Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya mengakibatkan terjadinya masalah sosial. Di mana dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia setiap tahunnya, maka kebutuhan penduduk juga bertambah. Hal tersebut dapat memicu terjadinya masalah sosial, seperti kemiskinan. Masalah sosial merupakan fenomena yang selalu ada pada setiap masyarakat di belahan bumi manapun. Selama masyarakat terus mengalami perubahan, maka masalah sosial akan terus muncul tanpa bisa dihindari serta sekaligus akan terus mempengaruhi dimensi kehidupan (Taftazani, 2017).

Kemiskinan adalah sebuah permasalahan yang tidak pernah usai di Indonesia. Apalagi pada tahun 2020 – 2023 kita berada di era adanya gejala penyakit Covid-19 yang awal muncul di Indonesia pada 2 maret tahun 2020 membuat perekonomian bangsa Indonesia mengalami penurunan cukup signifikan khususnya di Provinsi Banten.

Berdasarkan data Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten Tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) maka garis kemiskinan di Provinsi Banten pada lima tahun terakhir, terus mengalami peningkatan (banten.bps.go.id, n.d.). Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. 1 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Provinsi Banten 2019-2023**

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Presentase Penduduk Miskin (Persen)
2018	431.069	661,36	5,24
2019	462.726	654,46	5,09
2020	508.091	775,99	5,92
2021	530.363	867,23	6,66
2022	570.368	814,02	6,16
2023	618.721	826,13	6,17

*Sumber :Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten*

Pada tahun 2018, garis kemiskinan memperoleh 431 ribu rupiah per kapita sebulan, setelah itu secara bertahap meningkat sampai menjadi 570 ribu rupiah per kapita sebulan pada tahun 2022. Melonjaknya garis kemiskinan ini terjadi seiring dengan naiknya harga barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat. Sementara itu, terdapatnya perubahan selera ataupun gaya hidup, yang mengubah pola konsumsi rumah tangga juga turut mendorong naiknya garis kemiskinan.

Tingkat kemiskinan ataupun presentase penduduk miskin di Provinsi Banten sebelum tahun 2020 mengalami *trend* yang menurun, namun gejala pandemi covid-19 yang melanda hampir di seluruh negeri menyebabkan angka kemiskinan meningkat pada tahun 2020 dan 2021. *Presentase* penduduk miskin di Provinsi Banten di tahun 2020 sebesar 5,92 persen dan mengalami kenaikan signifikan ditahun 2021 menjadi 6,66 persen. Sedangkan tingkat kemiskinan tahun 2019 dan 2018 5,09 persen dan 5,24 persen. Tetapi di tahun 2022 terjadi penurunan *presentase* kemiskinan menjadi 6,16 persen. Pada Maret 2023 sebesar 6,17 persen,

sedikit menurun 0,07 persen terhadap September 2022 namun meningkat sebesar 0,01 persen terhadap Maret 2023. Jumlah penduduk miskin pada maret 2023 sebesar 826,13 ribu orang, menurun 3,53 ribu orang terhadap September 2022 namun mengalami peningkatan 12,11 ribu orang terhadap maret 2023. Pandeglang menjadi kabupaten dengan penduduk miskin terbanyak di Provinsi Banten, yaitu berjumlah 114,23 ribu jiwa (9,27%) pada Maret 2023 angka ini telah mengalami penurunan sebanyak 420 jiwa (0,366%) dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 114,65 (9,32%) (Banten.bps.go.id, n.d.)

Dengan demikian, karena adanya perbedaan pendapatan perkapita pada setiap wilayah kabupaten/kota di Provinsi Banten, maka dalam hal pembayaran zakatpun terjadi perbedaan jumlah uang yang harus dibayarkan. Zakat merupakan solusi yang tepat untuk mengentaskan kemiskinan (Nuriana & Achmad, 2020). Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan tugas dari zakat, karena zakat berpotensi untuk mengentaskan permasalahan tersebut baik secara umum di Indonesia maupun secara khusus di Banten.

Islam sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya upaya penekanan kemiskinan dilakukan oleh golongan orang yang dianggap mampu untuk memberikan pertolongan, perlindungan, serta agar lebih memberi perhatian terhadap golongan miskin yang kurang mampu. Kelompok yang dianggap mampu ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik secara individu maupun kelembagaan sehingga dapat meminimalisir kemiskinan.

Kesejahteraan adalah kondisi yang menjadi harapan setiap warga negara. Namun, dalam kenyataannya tidak semua warga negara dapat dengan mudah mencapai kesejahteraan. Ketika membahas masalah kesejahteraan dalam Islam, hal ini tidak terlepas dari pembahasan tentang

zakat (Nafiah, 2015). Zakat sebagai salah satu instrumen ekonomi islam, zakat bukan hanya kewajiban ibadah, tetapi juga memiliki fungsi sosial untuk membantu masyarakat. Zakat menjadi salah satu sarana penting dalam mewujudkan keadilan sosial, karena melalui zakat, harta dapat didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ajaran islam, kesejahteraan bersifat kolektif dan harus diupayakan bersama melalui sistem yang mendukung, seperti zakat.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah secara nasional. Lembaga ini bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi umat.

Berdasarkan data penghimpunan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten lima tahun terakhir pada tahun 2020-2024 menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1. 2 Data Penghimpunan Dana Zakat BAZNAS Provinsi Banten**

Tahun	Penghimpunan Dana Zakat
2020	Rp. 19.423.093.680
2021	Rp. 23.369.554.886
2022	Rp. 25.782.838.120
2023	Rp. 29.617.644.444
2024	Rp. 26.007.597.375

*Sumber : BAZNAS Provinsi Banten*

Terlihat pada tabel di atas, bahwa setiap tahun jumlah dalam penghimpunan yang didapatkan selalu bertambah, hanya saja pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dalam penghimpunannya. Hal itu menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Banten layak menjadi harapan peningkatan ekonomi kerakyatan.

Zakat yang apabila dikelola dengan baik sanggup menciptakan dan mengembangkan tingkat ekonomi masyarakat yang sering disebut sebagai zakat produktif sehingga membuka jalan bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah untuk pemerataan ekonomi dan keadilan sosial.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah program UMKM Z-Mart. UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Di Provinsi Banten banyak sekali masyarakat yang memiliki usaha secara perorangan, seperti warung-warung kecil, toko sembako, dan lainnya. Namun, dengan demikian warung-warung atau toko-toko sembako tersebut belum tentu dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau masyarakat yang ada di sekitarnya, karena keterbatasan dengan modal. Namun, dengan adanya program Z-Mart ini diharapkan dapat menyejahterakan penerima bantuan dalam aspek pendapatan ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau masyarakat yang ada di sekitarnya. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan modal pemilik warung atau toko tersebut, sehingga barang atau produk yang dijual kurang memenuhi kebutuhan masyarakat.

Program Z-Mart merupakan salah satu program yang ada di BAZNAS Provinsi Banten dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam aspek ekonomi. Z-Mart merupakan sebuah program

pemberdayaan ekonomi dengan bentuk pengembangan warung yang dimiliki mustahiq dengan skala mikro sampai kecil untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan (Insani & Hermawan, 2023). Selain itu untuk melihat tingkat akuntabilitas suatu program penyaluran dana zakat produktif yang dijalankan BAZNAS Provinsi Banten dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Maka, dibutuhkan metode pengukuran terhadap program yang sedang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Banten.

Salah satu teknik analisis yang bisa dipakai untuk menilai dampak dari program sosial seperti pengelolaan zakat ini ialah dengan teori *Social Return on Investment* (SROI). SROI adalah metode yang digunakan untuk mengukur dampak sosial. Hal ini tidak hanya mengenai nilai uang tetapi SROI mengukur konsep yang lebih luas seperti nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Mengingat pentingnya pengukuran dampak untuk memastikan keberlanjutan sebuah program sosial yang dijalankan. Dan untuk mencapai target optimal tersebut diperlukan proses pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Pemberdayaan ekonomi dibangun dengan menumbuhkan modal sosial dan pembangunan partisipatif, untuk mengolah keinginan tersebut perlu diperjelas konsep, arah dan langkah-langkah pemberdayaan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar dampak program Z-Mart terhadap mustahik/penerima manfaat dengan memakai metode *Social Return on Investment* (SROI). Dan permasalahan ini yang akan diangkat dalam judul skripsi **“Analisis *Social Return On Investment* (SROI) Terhadap Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Program Z-Mart yang dikelola oleh BAZNAS Provinsi Banten dan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.
2. Teknik mengukur menggunakan metode Social Return On Investment (SROI) untuk mengukur dampak pada program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik?
2. Bagaimana dampak program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten terhadap mustahik dengan menggunakan metode *Social Return On Investment* (SROI)?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian, tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik
2. untuk mengetahui dampak dari program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten terhadap Mustahik berdasarkan analisis *Social Return On Investment* (SROI)

## **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini berguna dan dapat memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis

## 1. Teoritis

- a. Kami berharap penelitian ini bisa menjadi acuan menerapkan teori yang dipelajari didalam perkuliahan dan membandingkannya dengan kebenaran yang ada didalam masyarakat.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lebih lanjut tentang berbagai masalah zakat.

## 2. Praktis

### a. Bagi penulis

Untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan berfikir, terutama melalui pemecahan masalah pendayagunaan zakat produktif. Menggunakan teori-teori dan mengaplikasikan yang dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada didalam satu lembaga atau masyarakat

### b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini bisa menambahkan pustaka yang ada di perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan bisa berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang pendayagunaan zakat produktif dan bisa dijadikan acuan literatur bagi peneliti selanjutnya.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan menambah wawasan bagi para mustahik yang telah menerima bantuan dana zakat produktif dari BAZNAS agar bisa lebih terampil dan menata perekonomian sehingga bisa membawa kehidupan yang lebih baik lagi.

d. Bagi Badan Amil Zakat

Penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten agar bisa meningkatkan lagi kinerja untuk membantu memakmurkan taraf ekonomi mustahik sehingga kemiskinan semakin berkurang.

## F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian Pustaka, penulis terus mencari dan menemukan penelitian serupa yang membahas tentang zakat produktif yaitu Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten. Tetapi peneliti masih jarang menemukan penelitian yang membahas keberhasilan dari pengelolaan zakat baik bagi penerima (mustahik) maupun pemangku kepentingan lain yang ikut berkontribusi dalam Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk meneliti sosial seperti pengelolaan lalu didayagunakan zakat ini adalah Social Return on Investment (SROI). Adapun kajian Pustaka yang memiliki judul relevan diantaranya ialah:

**Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Topik dan Hasil Penelitian Tedahulu	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Jainudin (2023) (Jainudin, 2023) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Kotamobagu	Kualitatif	Topik pada Penelitian ini membahas terkait pendistribusian zakat produktif di Baznas Kota Kotamobagu. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa	Persamaan dengan penelitian ini yakni peneliti membahas terkait: 1. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa

	<p>Journal of Islamic Law and Economics Vol. 3 No. 2</p> <p>Pendistribusian Zakat Produktif Di Baznas Kota Kotamobagu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat</p>		<p>zakat produktif di Baznas Kota Kotamobagu telah berjalan dengan baik. Dengan makin besarnya porsi alokasi penyaluran dana zakat produktif di bidang ekonomi ini, imbasnya semakin menambah banyak jumlah penerima manfaat zakat produktif di Kota Kotamobagu yang bisa dibantu. Sehingga menghasilkan dampak positif yang dirasakan langsung oleh para pelaku usaha penerima bantuan ini.</p>	<p>pemberdayaan zakat produktif meningkatkan ekonomi masyarakat.</p> <p>2. Menggunakan metode yang sama yaitu metode Kualitatif</p> <p>Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada:</p> <p>1. Tempat studi kasus dilakukan di Baznas Kota Kotamobagu</p> <p>2. Teknik analisis yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research)</p>
2	<p>Dahlia Oktamia, Ahmad Zainuri, Peny Cahaya Azwari. (2020)</p>	Kualitatif	<p>Topik penelitian ini adalah menganalisis program ekonomi LBD Dompot Dhuafa</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yakni peneliti membahas terkait:</p>

	<p>(Oktamia et al., 2020)</p> <p>UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia</p> <p>Intizar Vol. 26 No. 2</p> <p>Social Return on Investment pada Program Ekonomi Local Business Development Dompot Dhuafa Sumatera Selatan</p>		<p>Sumatera Selatan dengan menggunakan metode SROI.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendistribusian dana ZIS memperoleh rasio 1,178:1 yang berarti program LBD masih layak dilaksanakan. Selain itu, nilai dampak tertinggi berada dibagian penerima manfaat utama. Hal ini mengindikasikan bahwa program berjalan tepat sasaran. tetapi, dampak yang ditimbulkan belum signifikan sehingga perlu upaya perbaikan untuk memajukan program dan menghasilkan dampak yang lebih besar lagi.</p>	<p>1. Pada penelitian ini mengukur dampak distribusi dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada program ekonomi.</p> <p>2. Metode pendekatan yang digunakan adalah SROI: Social Return On Invesment.</p> <p>Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada:</p> <p>1. Tempat penelitian pada penelitian ini studi kasusnya dilakukan di Dompot Dhuafa Sumatera Selatan</p>
--	--	--	---	--

3	<p>Dayang Septasawitri, Bulan Prabawani, Hari Susanta (2023). (Septasawitri et al., 2023)</p> <p>Universitas Diponegoro, Semarang, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 12, Issue 1 Analisis Social Return on Investment (SROI) dalam Penerapan Program Ketahanan Ekonomi dan Pangan Rumah Tangga Desa Dendang.</p>	Kualitatif	<p>Topik penelitian ini adalah menganalisis program ketahanan ekonomi dan pangan rumah tangga Desa Dendang dengan menggunakan analisis SROI.</p> <p>Hasil perhitungan SROI dalam program ini menunjukkan rasio sebesar 7,84. Artinya, setiap investasi yang dilaksanakan PT SMM sebesar Rp1 mendapatkan manfaat senilai Rp7,8. Program ini bisa dikategorikan berhasil karena bisa melebihi rasio 1 dalam SROI. Apabila ditinjau pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan bahwa program ini mempunyai</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yakni peneliti membahas terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dihasilkan serta keberhasilan dari program tersebut</li> <li>2. Metode pendekatan yang di gunakan adalah SROI: Social Return On Invesment Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian pada penelitian ini dilakukan di PT Sahabat Mewah &amp; Makmur (PT SMM) di Desa Dendang</li> <li>2. Program yang diteliti pada</li> </ol>
---	--	------------	--	--

			<p>kemampuan keberlangsungan yang baik dan layak untuk diteruskan.</p>	<p>penelitian ini membahas terkait ketahanan ekonomi dan pangan rumah tangga Desa.</p> <p>3. Objek penelitian yaitu pendayagunaan dana zakat.</p>
4	<p>Budi Asmita, Dyah R Andayani, R. Melda Maesarach (2020). (Asmita et al., 2020)</p> <p>Program Studi Ekonom Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta</p> <p>Journal</p>	Kualitatif	<p>Topik Penelitian ini adalah menganalisis Dampak investasi sosial pada program Baznas microfinance desa menggunakan metode SROI. Berdasarkan Hasil penelitian dan analisa data, didapatkan nilai SROI sebesar 2,661) yang berarti bahwa setiap investasi yang BAZNAS berikan pada program BMD sebesar Rp 1,</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yakni peneliti membahas terkait:</p> <p>1. Pada penelitian ini menghitung seberapa besar dampak sosial yang dihasilkan oleh program yang telah dijalankan.</p> <p>2. Metode pendekatan yang di gunakan adalah SROI: Social Return On Investment Sedangkan</p>

	<p>Homepage</p> <p>Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Baznas Microfinance Desa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI)</p>		<p>mempunyai manfaat sosial sebesar Rp.2,66 dengan kata lain manfaat sosial program yang didapatkan lebih besar dari dana yang diberikan. Dampak yang cukup signifikan mengalami perubahan meningkatnya penghasilan sesudah mendapatkan dana program BMD</p>	<p>perbedaan dengan penelitian ini terletak pada:</p> <p>1. Tempat penelitian pada penelitian ini studi kasus dilakukan di BAZNAS Nusa Tenggara Barat</p>
5	<p>Ina Berliana Fransiska; 2020. (Fransiska et al., 2025)</p> <p>Jurusan Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, Universitas Pendidikan Indonesia.</p>	Kualitatif	<p>Topik penelitian ini adalah membahas kondisi aktual penerapan konsep Islamic Social Enterprise pada suatu perusahaan serta mengukur dampak sosial yang dihasilkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Catenzo memiliki</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yakni peneliti membahas terkait:</p> <p>1.Penerapan pendayagunaan dana pada perusahaan.</p> <p>2.Metode pendekatan yang digunakan adalah SROI: Social Return On Investment.</p>

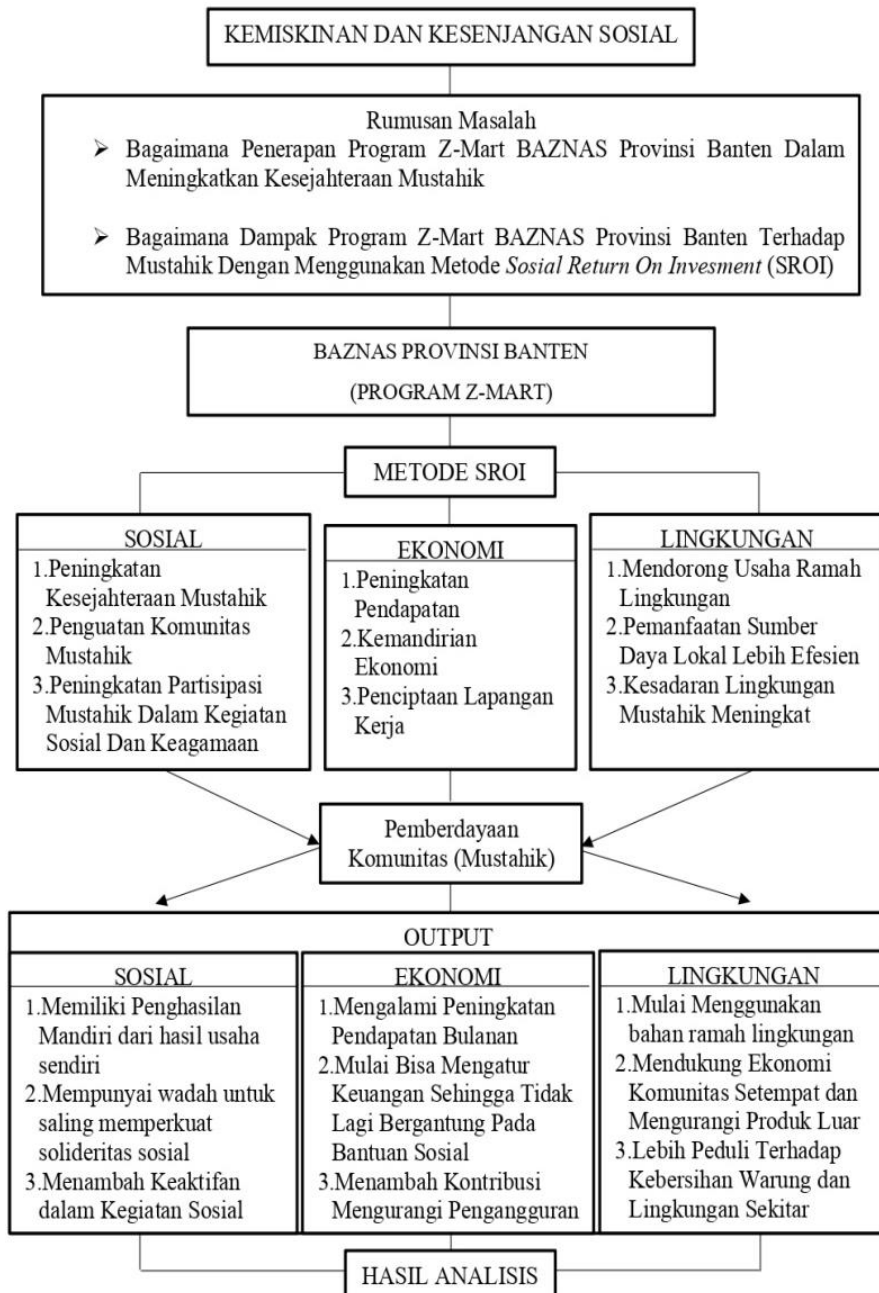
	<p>Jurnal Of Islamic Economic &amp; Civilization Vol. 1 No. 1 2025</p> <p>“Pengukuran Dampak Sosial Bisnis Dengan Metode SROI: Social Return On Investment Berdasarkan Islamic Sosial Enterprise (ISE) Pada Perusahaan Sepatu Catenzo.”</p>		<p>peran yang cukup besar dalam pemberdayaan pengrajin sepatu lokal di daerah tersebut. populasi penelitian ini adalah pengrajin sepatu mitra Catenzo sebagai penerima dampak utama dalam pemberdayaan dengan metode SROI: Social Return On Investment menunjukkan bahwa perusahaan sepatu Catenzo berhasil menciptakan dampak sosial atau manfaat bagi para pengrajin sepatu mitra.</p>	<p>3. Adanya upaya merumuskan keberhasilan pendayagunaan dana dalam teknik mengukurnya. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat.</li> <li>2. Objek penelitian yaitu pendayagunaan dana zakat.</li> </ol>
6	<p>Ujang Habibi (STID Mohammad Natsir, Indonesia) dan Naqiyya Syamilah (STEI</p>	Kuantitatif	<p>Topik penelitian ini adalah membahas dampak penyaluran ZISWAF pada program pendidikan berdasarkan Social Return on Investment</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yakni membahas terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian ini menggunakan Social Return On Investment (SROI).</li> </ol>

	<p>SEBI, Indonesia). (Habibi &amp; Syamilah, 2020)</p> <p>Jurnal Bina Ummat Vol. 2 No. 1</p> <p>“Dampak Penyaluran Dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) Pada Program Pendidikan STID Mohammad Natsir Berdasarkan Social Return On Investment.”</p>		<p>(SROI) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari rasio SROI peneliti menunjukkan 28:1. Hal ini berarti untuk setiap Rp. 1,- yang diinvestasikan, akan menghasilkan nilai sosial sebesar Rp. 28,- sebagai manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa, alumni, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa STID Mohammad Natsir berhasil menciptakan dampak sosial yang membawa manfaat bagi mahasiswa, alumni, dan masyarakat sekitar.</p>	<p>2.Potensi risiko dan pendayagunaan pada dana ZISWAF.</p> <p>3. Subjek penelitian yaitu LAZNAS.</p> <p>Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada:</p> <p>1. Objek penelitian yaitu penyaluran dana ZISWAF</p>
7	<p>Al Mutakem (2022) (Al Mutakem, 2022) Institut Agama</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Topik penelitian ini adalah membahas Pengaruh pendayagunaan zakat</p>	<p>Persamaan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui</p>

	<p>Islam Tafaqquh Fiddin Dumai</p> <p>Jurnal Tafidzu Vol. 1 No. 4</p> <p>“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pembinaan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahiq Di Baznas Kota Dumai.”</p>		<p>produktif dan pembinaan usaha terhadap pendapatan mustahiq. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendayagunaan Zakat Produktif dan Pembinaan Usaha terhadap terhadap Pendapatan Mustahik dengan persentase 87,3% dan sisanya 12,7% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>	<p>1.Pendayagunaan zakat produktif dan pembinaan usaha terhadap pendapatan mustahik Sedangkan perbedaannya terletak pada :</p> <p>1.Tempat studi kasus dilakukan di BAZNAS Kota Dumai 2.Meggunakan metode Kuantitatif 3. Penelitian ini tidak menggunakan metode SROI</p>
8	<p>Rindang Matoati, Praningrum, Popi Puspita, Imron Rosyadi (2023) (Matoati et al., 2023) Jurnal</p>	Kualitatif	<p>Topik penelitian ini adalah membahas dampak pada UMKM kripik jamur tiram di desa talang kering melalui program tanggung jawab sosial Sosial (TJSL) PT. PLN Sumbagsel. Hasil penelitian ini</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah:</p> <p>1. Penelitian ini bertujuan untuk Perhitungan dampak Social Return on Investment (SROI) bagi (UMKM)</p>

<p>Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 14 No. 1</p> <p>Analisis Social Return on Investment (SROI) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering melalui Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) PT. PLN Sumbagsel.</p>		<p>dengan perhitungan SROI ini adalah 1,37:1 yang berarti bahwa untuk setiap Rp1,00 yang diinvestasikan oleh perusahaan, akan menghasilkan nilai sosial berupa manfaat yang dirasakan oleh para stakeholdernya sebesar Rp1,37. Hasil perhitungan ini menyatakan bahwa program ini telah berhasil memberikan dampak bagi para stakeholdernya dikarenakan telah memiliki rasio SROI &gt;1</p>	<p>2. Metode pendekatan yang digunakan adalah SROI: Social Return On Investment Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah:</p> <p>1. Pada penelitian ini studi kasus dilakukan di PT. PLN (Persero) UIP Sumbagsel</p>
--	--	---	--

## G. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**

## H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian memegang peranan penting sebagai pedoman atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, serta jenis data yang digunakan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terstruktur dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun uraian lebih lanjut mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang hendak digunakan penulis ialah memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data penelitian yang akan menghasilkan berupa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara. Sementara itu tipe penelitian menggunakan metode *Social Return On Investment* (SROI) karena penulis akan mengukur dampak untuk memastikan keberlanjutan sebuah program sosial yang dijalankan.

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari 2025 hingga 21 April 2025. Adapun lokasi penelitian dilakukan di kantor BAZNAS Provinsi Banten serta 12 unit usaha Z-Mart binaan BAZNAS yang tersebar di wilayah Provinsi Banten, seperti Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon.

### 3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung (Haryoko et al., 2020). Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) untuk mengumpulkan informasi (Pratiwi, 2017).

Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data diperoleh dari publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai penelitian dari jurnal, artikel dan buku serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti (Dawis et al., 2023). Metode pengumpulan datanya menggunakan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis atas metode praktek pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Provinsi Banten

b. Wawancara

Wawancara ataupun *Interview* ialah suatu percakapan langsung (*face of face*) antara peneliti dan informan, didalam proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. proses wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan mengenai Zakat Produktif. Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten. Didalam hal ini penelitian mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sementara itu informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

c. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner pernyataan sebagai instrument tambahan untuk memperoleh gambaran awal kondisi mustahik penerima manfaat program, baik sebelum maupun sesudah menerima bantuan program. Kuisisioner ini disusun dalam bentuk pernyataan mustahik sebelum menerima manfaat program dan setelah menerima manfaat program Z-Mart. Adapun aspek yang digali melalui kuisisioner ini meliputi kondisi pendapatan, pengeluaran, perkembangan usaha, serta kesejahteraan ekonomi keluarga mustahik sebelum dan sesudah menerima program Z-Mart. Data yang diperoleh melalui kuisisioner ini digunakan sebagai data pelengkap untuk memperkuat hasil wawancara mendalam dan observasi lapangan, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh terkait perubahan kondisi mustahik dengan adanya program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis catatan atau peristiwa yang telah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental seseorang. Didalam hal ini peneliti mengumpulkan, membaca, memperoleh, dan mempelajari berbagai macam bentuk data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di Baznas Provinsi Banten serta data-data lain di perpustakaan yang bisa di jadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah didokumentasikan didalam buku dan majalah sesuai dengan masalah yang di teliti.

#### 5. Validasi Data

Uji validitas data penelitian kualitatif disebut pula dengan keabsahan data sehingga instrument ataupun alat ukur yang digunakan akurat dan bisa dipercaya. Keabsahan data merupakan komponen penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability (Susanto et al., 2023). Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

Jadi, didalam penelitian ini penulis memakai metode observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data penelitian, metode SROI untuk teknik mengukur keberhasilan

pendayagunaan zakat produktif, dan setelah itu data tersebut digabungkan bisa saling melengkapi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari isi penulisan dalam penelitian ini, penulis menguraikan secara singkat yang terdiri dari lima bab. Sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini berisi landasan-landasan teori yang digunakan sebagai referensi dari penelitian yang akan dilakukan, landasan teorinya mencakup ekonomi zakat, zakat produktif, pendayagunaan zakat produktif dan dampak program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten terhadap Mustahik berdasarkan metode *Social Return On Investment* (SROI).

### **BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini adalah gambaran umum objek penelitian yang berisi mengenai deskripsi singkat objek penelitian, gambaran umum program Z-Mart, mekanisme pelaksanaan program, strategi pendekatan pemberdayaan program, kriteria keberhasilan program, tantangan dan kendala pelaksanaan program, serta capaian program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan serta pemaparan analisa penelitian. Pembahasan bab ini meliputi penerapan program Z-Mart dan dampak program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten terhadap

Mustahik berdasarkan metode *Social Return On Investment* (SROI).

## **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir penelitian ini berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian dengan rumusan masalah. Kemudian, saran di rumuskan berdasarkan hasil penelitian dan berisi uraian.